

MANAJEMEN USAHA

Mata Kuliah : Kewirausahaan
Kode Mata Kuliah : UNI620209
Jumlah SKS : III/3 SKS
Semester : 3 A
Dosen Pengampu : 1. Dr. Sowiyah, M.Pd.
2. Muhsom, M.Pd.I.

Disusun oleh:

Dita Febrina Putri (2113053018)
Nida Nursabila (2113053242)
Nova Amelia Putri (2113053140)
Qurrota Aini (2153053012)
Selli Oftiah (2113053180)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022/2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya tidak lupa Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhamad SAW sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “*Manajemen Usaha*” ini dengan baik tanpa halangan suatu apapun.

Dalam kesempatan kali ini, penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Sowiyah, M.Pd. dan Muhsom, M.Pd.I., selaku dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan,
2. Serta rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam proses penyusunan makalah ini.

Makalah ini sudah kami susun semaksimal mungkin untuk memenuhi tugas yang di berikan oleh dosen terkait dengan Kewirausahaan yang berisi uraian mengenai *Manajemen Usaha*. Terlepas dari segala hal tersebut, kami menyadari makalah yang kami buat jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menghasilkan makalah yang lebih baik.

Metro, 30 Agustus 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
 BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian Manajemen Usaha.....	3
B. Fungsi Manajemen Usaha	4
C. Perencanaan Manajemen Usaha	6
D. Unsur Penting dalam Perencanaan Manajemen Usaha.....	7
E. Komponen Penting pada Manajemen Usaha	8
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	10
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen bisnis sangat dibutuhkan bagi mereka yang memiliki usaha. Sebagian besar orang memang ingin memiliki usaha pribadi. Hal ini tidak mengherankan, mengingat minat tiap orang pasti berbeda. Hanya saja, membuka usaha tidak semudah itu. Harus ada perencanaan yang matang untuk menunjang kemajuan usaha.

Menurut George R. Terry (1997) Manajemen perusahaan adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari planning, organizing, actuating, dan controlling yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.

Untuk menjalankan sebuah usaha dibutuhkan perencanaan. Dalam artian manajemen sangat diperlukan agar jalannya usaha angka dan mencapai target. Banyak sekali contohnya, mereka yang membuka usaha tanpa rencana yang matang akhirnya malah mogok di tengah jalan. Kebanyakan jadinya modal tidak langkah, barang menumpuk, dan yang lebih parahnya bisa terjatuh hutang juga. Biasanya hal tersebut terjadi karena kurang antisipasi pada faktor kerugian. Faktor sepiunya konsumen juga seringkali diabaikan, jadi para pelaku usaha baru ini lebih angka pada keuntungan saja.

Padahal untuk modal awal saja harus ada beberapa saku. Dalam artian harus ada modal untuk belanja barang, modal untuk menutup keuntungan yang belum maksimal, dan lainnya. Perencanaan yang dibutuhkan adalah dalam bentuk manajemen bisnis. Sebuah perencanaan yang dilakukan dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya demi mencapai target bisnis yang sesuai. Untuk membuat perencanaan usaha juga tidak sesulit yang dibayangkan. Tidak juga sampai harus sekolah lagi untuk mendapat ilmunya.

Belajar perencanaan usaha bisa dimulai dengan 2 langkah yang mudah. Misalnya memperkirakan kebutuhan modal, pengeluaran, dan pemasukan dari berjualan kecil-kecilan seperti nasi kuning.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen usaha?
2. Apa saja fungsi-fungsi manajemen usaha?
3. Apakah perencanaan manajemen usaha?
4. Apakah unsur penting dalam perencanaan manajemen usaha?
5. Apakah komponen penting pada manajemen usaha?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan manajemen usaha
2. Untuk mengetahui apa saja fungsi-fungsi manajemen usaha
3. Untuk mengetahui perencanaan manajemen usaha
4. Untuk mengetahui unsur penting dalam perencanaan manajemen usaha
5. Untuk mengetahui komponen penting pada manajemen usaha

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen Usaha

Menurut A.F. Stoner dalam Handoko (2002 : 8) definisi manajemen adalah : “Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Menurut George R. Terry dalam Winardi (2002 : 4), definisi manajemen adalah : “Manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya”.

Sedangkan Hasibuan (2000 : 1) berpendapat bahwa : “Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan”. Definisi tentang manajemen terdapat suatu perumusan fungsi-fungsi dasar manajemen.

Manajemen usaha, bisa juga disebut manajemen bisnis adalah proses di mana perusahaan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan dan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien dalam lingkungan yang selalu berubah. Secara umum, manajemen bisnis berarti kegiatan perencanaan, pengerjaan, dan pengawasan ada sebuah bisnis atau usaha. Seluruh aktivitas tersebut bertujuan agar usaha dapat mencapai target. Pengertian lain dari kegiatan ini bisa juga berupa usaha yang sengaja dijalankan berdasar rencana demi mencapai sebuah target penjualan. Hal ini berarti tanpa adanya aktivitas manajemen, sangat kecil

kemungkinannya keuntungan penjualan bisa diperoleh. Manajemen yang diaplikasikan pada sebuah usaha mencakup segala hal yang dibutuhkan untuk mencapai target penjualan.

B. Fungsi Manajemen Usaha

Berikut ini adalah beberapa fungsi dari manajemen bisnis yang harus ketahui:

1. Planning

Fungsi pertama dari manajemen bisnis adalah planning. Sebelum membangun sebuah usaha tentunya dibutuhkan perencanaan usaha seperti, pemasaran, promosi produk, produk yang dijual, pembukuan keuangan dan dokumentasi arsip, dan lainnya. Planning ini harus didokumentasikan dengan baik karena akan jadi patokan aktivitas usaha nantinya.

Kesalahan umum yang biasa dilakukan para pemilik usaha adalah tidak adanya proses pencatatan. Padahal proses pencatatan atau pembukuan yang benar dapat memudahkan Anda mengontrol data finansial yang ada. Membantu Anda juga membuat rencana bisnis sesuai modal yang ada.

Alasan utama para pebisnis tidak melakukan pencatatan karena mereka tidak paham akuntansi. Selain itu juga mereka menganggap pembukuan adalah hal yang merepotkan dan butuh waktu banyak. Padahal sama sekali tidak benar, pembukuan adalah unsur penting dalam menjalankan usaha.

2. Organizing

Organizing erat kaitannya dengan sumber daya manusia alias pekerja. Setelah planning dibuat, langkah selanjutnya adalah membuat kelompok kerja. Kelompok kerja ini berisi orang-orang yang diberi tugas dengan porsi sama. Seperti misalnya tim administrasi, pemasaran, lapangan, dan lainnya.

Pembagian kelompok kerja seperti ini untuk memudahkan dalam proses kerjanya. Proses penilaian hasil kerja juga jadi mudah.

Pemimpin akan mudah menilai apakah pekerjanya telah bekerja sesuai keahliannya atau tidak. *Organizing* yang baik akan mendukung tercapainya tujuan bisnis. Apabila tim tidak dapat bekerja dengan baik pimpinan bisa menggantinya segera agar bisnis tidak merugi.

3. Staffing

Staffing mencakup seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti, mesin, bahan baku, sarana pendukung, dan lainnya. Sumber daya harus diatur dalam penggunaannya dan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Hal hanya bisa dilakukan apabila perusahaan memakai manajemen yang baik. Apabila manajemen tidak ada, pemakaian sumber daya bisa melebihi prioritas dan menyebabkan modal membengkak.

Hal seperti ini yang sering mengakibatkan keuangan perusahaan jadi merugi. Akhirnya, bisnis yang ada pun terancam bangkrut.

4. Directing

Fungsi keempat dari manajemen adalah *directing* yang erat kaitannya dengan pengarahan. Disini tindakan pimpinan memegang posisi penting sebagai penyemangat tim agar bekerja sesuai perencanaan.

Bukan hal yang aneh apabila di tengah jalannya perencanaan semangat pekerja malah turun. Apabila hal ini terjadi maka pimpinan harus segera turun untuk memberikan pemahaman dan pengarahan. Karena kinerja dan progres kerja yang tidak sesuai sangat berpengaruh pada pendapatan perusahaan.

Directing sangat penting dilakukan karena erat kaitannya dengan kepatuhan pada perencanaan. Kerja yang sesuai dengan arahan perencanaan akan membuat usaha dapat mencapai target. Namun perlu diingat untuk menghindarkan teguran yang dapat membuat pekerja turun kemauan kerjanya.

5. Controlling

Controlling merupakan pengawasan apakah sistem kerja telah dilaksanakan dengan sesuai atau tidak. Dengan controlling akan

terlihat poin-poin penting yang harus dievaluasi dan dicatat. Sekaligus juga dapat terlihat hambatan-hambatan yang ada.

Controlling tidak harus dilakukan langsung oleh pimpinan, tapi bisa juga oleh ketua tim. Nantinya pimpinan yang akan meminta laporan langsung dari ketua tim. Berdasarkan laporan tersebut pimpinan bisa mengambil langkah yang diambil untuk perencanaan berikutnya.

C. Perencanaan Manajemen Usaha

Perencanaan dibutuhkan untuk membuat usaha Anda berjalan angka dan dapat mencapai target yang ditentukan. Tanpa perencanaan, bisnis Anda akan berjalan tanpa arah yang baik. Modal yang ada bisa habis terpakai begitu saja tanpa perencanaan yang benar. Bahkan ada kemungkinan kehabisan modal hingga pailit.

Hal ini dikarenakan dalam mengelola sebuah operasi bisnis, dipercaya bahwa akan selalu ada masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan baik yang bersifat strategis maupun operasional.

Perencanaan yang sebaiknya diterapkan pada bisnis Anda juga tidaklah rumit. Ada beberapa perencanaan yang dapat digunakan. Langkah akan memulai usaha, seperti:

- Menentukan tujuan dan target yang ingin dicapai oleh perusahaan.
- Susun langkah-langkah sesuai target agar dapat mencapai tujuan.
- Menentukan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan.
- Tetapkan standarisasi kerja untuk mencapai sasaran target.

D. Unsur Penting dalam Perencanaan Manajemen Usaha

Perencanaan usaha dapat memberikan kejelasan organisasi tentang seberapa layak perusahaan mereka dan apa yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berkembang. Perencanaan usaha juga penting karena:

1. Memberikan wawasan tentang sumber daya apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan

2. Menetapkan waktu yang jelas kapan perusahaan dapat berharap untuk mencapai tujuan
3. Membantu perusahaan menentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk melakukan ekspansi ke pasar baru
4. Menawarkan cara yang jelas untuk melacak kemajuan seiring pertumbuhan perusahaan
5. Memungkinkan pemilik bisnis untuk memprediksi dan merencanakan potensi risiko
6. Sebagai alat bagi investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk diberikan dana investasi.

Perencanaan bisnis secara keseluruhan dengan detail yang matang akan membuat gambaran dari usaha dapat lebih tampak nyata dan membuat Anda lebih mudah dalam menjalankannya.

Hal-hal yang dapat direncanakan :

- Menentukan arah tujuan perusahaan dan target bisnisnya.
- Menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
- Menentukan apa saja sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi tersebut.
- Menetapkan standar atau *benchmark* untuk menentukan upaya dalam mencapai tujuan tersebut.

E. Komponen Penting pada Manajemen Usaha

Adapun beberapa unsur komponen penting dalam perencanaan manajemen usaha antara lain.

1. Ringkasan Bisnis

Jadi ringkasan bisnis ini merupakan bagian utama dari rencana bisnis ringkasan tersebut adalah gambaran umum tentang rencana bisnis secara keseluruhan dan menyoroti apa yang mencakup oleh rencana bisnis ini.

2. Deskripsikan Bisnis yang Jelas

Apabila melakukan bisnis maka dipastikan dalam mendeskripsikan bisnis harus secara jelas dan mampu dipahami oleh orang lain.

3. Melakukan Analisis Pasar

Hal ini bertujuan untuk meneliti dan mengidentifikasi target pasar selain itu tujuannya adalah untuk menentukan dengan jelas strategi audio Anda sehingga Anda dapat membuat perencanaan strategis untuk memasarkan produk atau jasa kita.

4. Melakukan Analisis Pesaing

Hal ini bertujuan agar menciptakan suatu strategis yang tepat untuk bisnis.

5. Memiliki Strategis Pemasaran

Dengan strategi pemasaran yang baik maka besaran potensi untuk mendapatkan kesuksesan di pasar akan didapatkan dipastikan kita membuat merencanakan dengan tepat mulai dari biaya promosi produk tepat target promosi hingga media untuk promosi.

6. Deskripsikan Produk Dan Juga Layanan

Dapat memberikan penjelasan mengenai poin pentingnya dengan demikian para konsumen akan puas dan dipastikan konsumen anda akan loyal dan juga setiap pada pelayanan yang dilayakan.

7. Rencana Keuangan

Dalam manajemen bisnis rencana keuangan ini melibatkan pengembangan modal pendapat dan juga probabilitas perusahaan dan juga mencakup penjelasan rinci tentang asumsi utama yang digunakan dalam membangun model rencana bisnis analisis sensitivitas pada pendapatan umum dan juga variabel biaya serta deskripsi penilaian yang sebanding untuk perusahaan yang ada dengan modal bisnis serupa tujuannya adalah untuk menentukan jumlah modal yang dibutuhkan perusahaan.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Manajemen usaha, bisa juga disebut manajemen bisnis adalah proses di mana perusahaan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan dan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien dalam lingkungan yang selalu berubah. Secara umum, manajemen bisnis berarti kegiatan perencanaan, pengerjaan, dan pengawasan ada sebuah bisnis atau usaha. Beberapa fungsi dari manajemen bisnis yaitu planning, organizing, staffing, directing, controlling. Perencanaan dibutuhkan untuk membuat usaha Anda berjalan angka dan dapat mencapai target yang ditentukan. Tanpa perencanaan, bisnis Anda akan berjalan tanpa angkah yang baik. Modal yang ada bisa habis terpakai begitu saja tanpa perencanaan yang benar. Bahkan ada kemungkinan kehabisan modal hingga pailit. Adapun beberapa unsur komponen penting dalam perencanaan manajemen usaha antara lain ringkasan bisnis, deskripsikan bisnis yang jelas, melakukan analisis pasar, melakukan analisis pesaing, memiliki strategis pemasaran, deskripsikan produk dan juga layanan, rencana keuangan.

B. SARAN

Makalah ini merupakan resume dari berbagai sumber, untuk lebih mendalami isi makalah dapat dibaca dalam website rujukan yang tercantum dalam daftar pustaka. Selanjutnya, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya pada pembaca apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ataupun kekeliruan dalam penyusunan makalah ini. Untuk itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan demi

kesempurnaan makalah ini. Akhir kata, semoga makalah ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2022. *Manajemen Bisnis: Pengertian, Fungsi, Perencanaan, Unsur dan Komponen*. Diakses di [Manajemen Bisnis: Pengertian, Fungsi, Unsur dan Literasi](#) pada 31 Agustus 2022 pukul 13.21 WIB.
- Freeman. 1998. *Pengertian Manajemen*. Diakses di <http://feb.unila.ac.id/wp-content/uploads/.pdf> pada 1 September 2022 pukul 13.17 WIB
- Frida, Catharina Vista Okta Vrida. 2018. *Kewirausahaan*. Diakses di <https://books.google.co.id/books?hl=> pada 1 September pukul 13.50 WIB
- Jurnalentrepreneur. 2022. *Perencanaan dan Komponen dalam Manajemen Bisnis*. <https://www.jurnal.id/perencanaan-dan-komponen-dalam-manajemen-bisnis/> diakses pada 1 September pada pukul 11.52 WIB